

## RINGKASAN

**PEMELIHARAAN NAUNGAN TETAP PADA TANAMAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica L.*) di PTPN 1 REGIONAL 5 JAWA KEBUN COFEE ESTATE RAYON KALISAT JAMPIT** Moh Ridwanto, NIM. A32222342, Tahun 2025, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M.ST. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya Magang ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti dan mengamati secara langsung lingkungan kerja.

Kebun JCE Kalisat Jampit merupakan salah satu kebun milik negara yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditi kopi arabika. Pada tempat ini, kopi arabika tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuh dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP dan GMP yang diterapkan maka produktifitas tanaman dan mutu biji kopi arabika yang dihasilkan hampir selalu memenuhi target yang ditentukan.

Kegiatan budidaya tanaman kopi yang dilakukan di kebun JCE Kalisat Jampit meliputi TTI, pembibitan, persiapan lahan penanaman, penanaman, pemeliharaan, pemungutan dan penanganan hasil, serta pengolahan hasil. Penerapan teknis budidaya yang baik belum sepenuhnya dilaksanakan. Seperti pada kegiatan pengelolaan naungan pada fase tanaman menghasilkan (TM) yang

mana pada kegiatan tersebut sangat berpengaruh dalam mendukung produksi buah, karena berkaitan dengan pertumbuhan tanaman dan pembungaan.

Untuk pertumbuhan kopi yang optimum membutuhkan intensitas cahaya tidak lebih dari 50% dengan membutuhkan tanaman penaung. Pengaturan tanaman penaung akan menciptakan kondisi iklim mikro yang cocok untuk tanaman kopi, sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan menjadi lebih optimal. Apabila pengaturan tanaman penaung kurang baik maka akan mempengaruhi penyinaran. Dengan pengelolaan penaung yang tepat juga dapat mempengaruhi tumbuhnya bunga yang akan menjadi bakal buah pada tanaman kopi arabika.

Berdasarkan hasil kegiatan Magang yang telah dilaksanakan selama 4 bulan, maka penulis sudah bisa memahami cara dan tata cara budidaya tanaman kopi arabika dan bisa melakukan kegiatan yang di praktekan di lapang selain itu penulis memahami pelaksanaan pemeliharaan naungan tetap tanaman kopi arabika yang terdapat di Javaa Coffe Estate (JCE) Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.